

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Penelitian tentang kemampuan berpikir reflektif ini adalah untuk menganalisis bagaimana kemampuan berpikir reflektif peserta didik kelas VII B pada materi persamaan linier satu variabel (PLSV) di SMPN 1 Kampak Trenggalek ditinjau dari peserta didik yang memiliki kemampuan gaya kognitif tipe *Filed Independent* (FI) dan *Filed Dependent* (FD). Permasalahan tersebut akan diketahui setelah peserta didik melakukan tes GEFT, tes tulis matematika, dan wawancara.

Pada hari Kamis, 16 April 2020 peneliti melakukan penelitian secara online. Pada hari itu diadakan tes *Group Embedded Figures Test* (GEFT) untuk mengetahui jenis gaya kognitif peserta didik termasuk kedalam *Filed Independent* (FI) atau *Field Dependent* (FD), setelah diketahui jenis gaya kognitif yang dimiliki subjek, maka peneliti melakukan tes tulis dan wawancara untuk subjek FI. Selanjutnya, pada hari Jumat 17 April 2020 peneliti melakukan tes tulis dan wawancara pada subjek FD. Materi yang diujikan yaitu materi persamaan linier satu variabel (PLSV). Soal terdiri dari dua soal uraian.

Jumlah peserta didik yang mengikuti tes GEFT adalah 29 peserta didik, tetapi hanya ada 4 peserta didik yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Keempat subjek tersebut dianggap dapat mewakili kondisi peserta didik kelas VII B. Subjek penelitian tersebut dipilih peneliti melalui tes GEFT. Pemilihan subjek penelitian juga didasari atas pertimbangan dari guru mata pelajaran matematika

terkait kemampuan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan kesediaan peserta didik terpilih untuk menjadi subjek penelitian.

1. Analisis Data *Group Embedded Figurest Test (GEFT)*

Setelah melakukan penelitian, peneliti akan mendapatkan hasil dari tes GEFT. Berikut adalah data dari hasil tes GEFT.

Tabel 4.1 Hasil Tes GEFT Siswa Kelas VII B

No.	Nama (Initial)	Skor	Jenis Gaya Kognitif	Keterangan
1.	ANP	8	FD	Subjek FD ₁
2.	ALF	11	FI	
3.	AFP	9	FD	
4.	ACW	11	FI	
5.	AP	10	FI	
6.	BNS	10	FI	
7.	BESN	8	FD	
8.	CPA	14	FI	Subjek FI ₁
9.	CBD	8	FD	
10.	DAP	9	FD	
11.	EDA	5	FD	
12.	FMA	15	FI	Subjek FI ₂
13.	FAM	9	FD	
14.	FTP	7	FD	
15.	HRBA	8	FD	Subjek FD ₂
16.	IP	9	FD	
17.	IA	8	FD	
18.	IPS	9	FD	
19.	JHB	9	FD	
20.	MSP	9	FD	
21.	MAM	8	FD	
22.	MERP	9	FD	
23.	NNA	13	FI	
24.	NSA	13	FI	
25.	NWS	9	FD	
26.	PNA	8	FD	
27.	RLS	11	FI	
28.	RDA	9	FD	
29.	TASU	11	FI	

Keterangan :

FD : *Filed Dependent*

FI : *Field Independent*

Identifikasi gaya kognitif subjek pada penelitian ini dilakukan dengan berpedoman pada hasil dari tes GEFT yang terdiri dari 25 butir soal, yang dibagi

menjadi tiga bagian. Bagian pertama berisi 7 soal sebagai latihan, bagian kedua dan ketiga masing-masing berisi 9 soal. Soal berupa gambar sederhana yang berada dalam bentuk kompleks dengan cara menebalkan bentuk sederhana. Bagi peserta didik yang mampu menebalkan gambar maka peserta didik diberi skor 1. Untuk yang salah diberi skor 0. Peserta didik yang mendapat skor 0-9 digolongkan ke dalam gaya kognitif tipe FD, dan bagi peserta didik yang mendapat skor 10-28 dikategorikan ke dalam gaya kognitif tipe FI.

Berdasarkan tabel dari 4.1 dapat diketahui bahwa terdapat 9 peserta didik yang bergaya kognitif tipe FI, dan 20 peserta didik yang bergaya kognitif tipe FD. Subjek yang terpilih tidak luput dari saran guru pamong, yaitu peserta didik yang komunikatif dan aktif di kelas. Subjek yang dicetak tebal adalah subjek penelitian yang akan diberikan wawancara berdasarkan tes soal PLSV. Subjek yang terpilih berinisial CPA, dan FAM sebagai subjek FI, ANP dan HRBH sebagai subjek FD.

Adapun rincian jadwal subjek yang terpilih untuk pelaksanaan tes tertulis dan wawancara pada hari Kamis-Jumat, 16 -17 April 2020, yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Subjek FI Dan Waktu Pelaksanaan Tes Tertulis Dan Wawancara

No.	Nama (initial)	Gaya Kognitif	Kode Subjek	Tes Tertulis	Wawancara
				Kamis, 16 April 2020	
1.	CPA	Subjek FI	FI ₁	08.30- 09.10	09.30-10.00
2.	FAM	Subjek FI	FI ₂	10.00-10.40	11.00-11.30

Keterangan :

FI₁ : Subjek dengan gaya kognitif FI yang pertama

FI₂ : Subjek dengan gaya kognitif FI yang kedua

Tabel 4.3 Subjek FD Dan Waktu Pelaksanaan Tes Tertulis Dan Wawancara

No.	Nama (initial)	Gaya Kognitif	Kode Subjek	Tes Tertulis	Wawancara
				Jumat, 17 April 2020	
1.	ANP	Subjek FD	FD ₁	08.30- 09.10	09.30-10.00
2.	HRBH	Subjek FD	FD ₂	10.00-10.40	11.00-11.30

FD₁ : Subjek dengan gaya kognitif FD yang pertama

FD₂ : Subjek dengan gaya kognitif FD yang kedua

Kemudian untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis bagaimana kemampuan berpikir reflektif peserta didik dalam memecahkan masalah matematis materi PLSV dari hasil kerja peserta didik, peneliti memberikan kode pada masing-masing indikator berpikir reflektif.

Tabel 4.4 Kode Tahapan Kemampuan Berpikir Reflektif

No.	Tahapan Berpikir Reflektif	Aspek yang Dilakukan Peserta Didik	Kode
1.	<i>Reacting</i> (Berpikir Reflektif untuk Aksi)	Peserta didik dapat menyebutkan apa saja yang diketahui dan apa yang ditanyakan, serta dapat hubungan keduanya.	R1
2.	<i>Comparing</i> (berpikir reflektif untuk evaluasi)	Peserta didik dapat menjelaskan jawaban pada soal yang telah didapatkan.	R2
3.	<i>Conteplanting</i> (berpikir reflektif untuk inkuiri kritis)	Peserta didik dapat mendeteksi kesalahan pada jawaban, dan menyimpulkan jawabannya.	R3

2. Analisis Data Soal dan Wawancara

Soal yang diberikan kepada subjek adalah sebagai berikut :

1. Diketahui jumlah tiga bilangan genap adalah 66. Tentukan bilangan yang paling kecil dari bilangan tersebut!
2. Di acara ulang tahun sekolah, kelas kalian membuka stand jus buah dan menjual jus buah seharga Rp. 5000 per gelas. Keuntungan yang kalian dapatkan sama dengan pendapatan dari penjualan jus buah dikurangi biaya pembuatan stand. Biaya pembuatan stand adalah Rp. 80.000. Jumlah minimal jus yang harus kalian jual supaya keuntungan yang kalian dapat sebesar Rp.300.000 adalah sebanyakgelas

Berikut ini diuraikan secara lebih rinci data yang dikumpulkan berdasarkan hasil dari tes tulis, dan wawancara masing-masing subjek untuk mengetahui kemampuan berpikir reflektif dalam memecahkan masalah matematis materi PLSV. Untuk mempermudah dalam memahami, maka pemaparan data disajikan tiap butir dari masing-masing subjek.

1) Kemampuan berpikir reflektif subjek FD

a) Subjek FD₁ Soal 1

1. Diketahui

$$= x + x + 2 + x + 4 = 66$$

$$= 3x + 2 + 4 = 3x + 6 \Rightarrow R_2 \text{ Company}$$

$$= 3x + 6 = 66$$

$$3x + 6 = 66$$

$$3x = 60$$

$$x = 20$$

Jadi, bilangan yg paling kecil adalah 20. R3 Conterplanting

Gambar 4.1 Jawaban tertulis soal nomor 1 subjek FD₁

Pada jawaban ini, peneliti mengamati bahwa FD₁ sudah menyelesaikan masalah 1, meskipun tidak terlalu lengkap. Pada saat mengerjakan, langkah pertama yang dilakukan oleh FD₁ adalah langsung menuliskan jawabannya, yaitu menjumlahkan ketiga bilangan genap, dimana jumlah ketiga bilangan genap

tersebut dimisalkan sehingga membentuk persamaan linier satu variabel. Setelah mengetahui persamaannya, FD₁ mencari nilai koefisien dari variabel yang ditanyakan dengan cara mengurangi dan membagi untuk kedua ruas, sehingga hasil akhir yang didapat adalah 20.

Berdasarkan hasil tes tertulis dan wawancara subjek FD₁ dalam menyelesaikan masalah PLSV, maka dapat dipaparkan sebagai berikut :

- (1) Menuliskan apa yang telah diketahui, apa yang ditanyakan, dan hubungan dari keduanya.

Untuk soal nomor 1, pada gambar 4.1 di bagian teratas subjek FD₁ langsung menuliskan jawabannya tanpa menuliskan apa yang ditanyakan pada soal tersebut. Subjek FD₁ terlihat masih bingung saat menjelaskan alasannya secara lisan.

Analisis ini didukung dengan hasil wawancara subjek FD₁ sebagai berikut :

Peneliti : *“Untuk soal nomor 1, apa saja yang kamu ketahui ?”*

FD₁ : *Saya masih bingung kak, saya hanya menjumlahkan ketiga bilangan tersebut kak.”*

Peneliti : *“Lalu apa saja yang ditanyakan dalam soal nomor 1?”*

FD₁ : *Saya tidak menuliskan apa saja yang ditanyakan kak, karen bingung, jadi saya hapus”.*

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek FD₁ tidak mampu menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan secara lisan. Dengan demikian dari hasil jawaban tertulis dan wawancara dari FD₁, maka FD₁ ini tidak mampu memenuhi R₁ yaitu menyebutkan apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, dan hubungan dari keduanya secara umum.

- (2) Menjelaskan jawaban pada soal yang telah didapatkan.

Berdasarkan jawaban dari subjek FD₁ yang merujuk pada gambar 4.1 bagian *comparing*, subjek FD₁ mampu untuk menemukan bentuk persamaan linier, dan

juga menentukan nilai variabel dari persamaan tersebut. Analisis ini didukung dengan hasil wawancara dengan subjek FD₁ sebagai berikut :

- Peneliti : *"Lalu bagaimana kamu bisa menemukan bentuk persamaan linier dari soal tersebut ?"*
 FD₁ : *"Saya mencoba untuk memisalkan bilangan pertama, kedua dan ketiga, lalu saya buat suatu persamaan."*
 Peneliti : *"Lalu darimana kamu bisa mencari nilai variabelnya?"*
 FD₁ : *"Saya menjumlahkan ketiga bilangan tersebut kak."*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa subjek FD₁ mampu untuk membuat suatu persamaan linier, dan menentukan nilai variabelnya. Subjek FD₁ mencoba menalar untuk menemukan nilai variabel yang ditanyakan. Dengan demikian subjek FD₁ memenuhi indikator pada R₂ yaitu dapat menjelaskan jawaban pada soal yang telah didapatkan.

(3) Mendeteksi kesalahan dan menyimpulkan jawaban.

Berdasarkan jawaban yang telah ditulis subjek FD₁, dan merujuk pada gambar 4.1 bagian *contemplating* FD₁ memberikan kesimpulan di akhir jawaban. Tetapi subjek FD₁ tidak meneliti lagi jawabannya. Hal ini didukung berdasarkan hasil wawancara dengan subjek FD₁ sebagai berikut :

- Peneliti : *"Apa kamu sudah yakin dengan jawabanmu?"*
 FD₁ : *"Tidak terlalu yakin kak."*
 Peneliti : *"Apakah kamu meneliti kembali jawabanmu?"*
 FD₁ : *"Tidak kak."*

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek FD₁ tidak meneliti kembali jawabannya, berarti subjek FD₁ belum memenuhi kriteria R₃, yaitu menarik kesimpulan dan mendeteksi kesalahan.

b)Subjek FD₁ Soal 2

2. Diketahui
 Misalkan = pendapatan dari jualan jus $\rightarrow R_2$
 $a - 80.000 = 300.000$ Company
 $a = 80.000 + 300.000 = 300.000 + 80.000$
 $a = 380.000$
 Jadi jus yang harus terjual adalah 380.000 $\rightarrow R_3$
 Contemplating.

Gambar 4.2 Jawaban tertulis soal nomor 2 subjek FD₁

Pada jawaban di gambar 4.1, peneliti mengamati bahwa FD₁ sudah menyelesaikan masalah 2, meskipun jawaban di akhir salah. Pada saat mengerjakan, langkah pertama yang dilakukan oleh FD₁ adalah memisalkan a sebagai pendapatan dari jualan jus, FD₁ mampu untuk membuat bentuk PLSV dari soal cerita tersebut. FD₁ mampu untuk mencari nilai koefisien dari variabel yang ditanyakan dengan cara mengurangi untuk kedua ruas. Cara yang dilakukan oleh FD₁ sudah benar, tetapi jawaban akhir dari FD₁ belum tepat, karena FD₁ belum menjawab sampai selesai.

Berdasarkan hasil tes tertulis dan wawancara subjek FD₁ dalam menyelesaikan masalah PLSV, maka dapat dipaparkan sebagai berikut :

(1) Menuliskan apa yang telah diketahui, apa yang ditanyakan, dan hubungan dari keduanya.

Untuk nomor 2, subjek FD₁ langsung menuliskan jawabannya tanpa menuliskan apa yang ditanyakan pada soal tersebut. Analisis ini didukung dengan hasil wawancara subjek FD₁ sebagai berikut :

Peneliti : "Untuk soal nomor 2, apa saja yang kamu ketahui ?"
 FD₁ : "Pendapatan dari jualan jus kak."
 Peneliti : "Lalu apa saja yang ditanyakan dalam soal nomor 2?"

- FD₁ : *“Saya tidak menuliskan apa saja yang diketahui kak, tapi saya paham maksud soalnya.”*
- Peneliti : *“Menurut kamu apa hubungan dari yang telah diketahui dan yang ditanyakan?”*
- FD₁ : *“Untuk mencari jumlah jus yang terjual kak”.*

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek FD₁ tidak mampu menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan secara lisan. Dengan demikian dari hasil jawaban tertulis dan wawancara dari FD₁, maka FD₁ ini tidak mampu memenuhi R₁ yaitu menyebutkan apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, dan hubungan dari keduanya secara umum.

(2) Menjelaskan jawaban pada soal yang telah didapatkan

Untuk soal nomor 2, yang merujuk pada gambar 4.2, FD₁ langsung membuat pemisalan pada soal tersebut. Hal itu dapat terlihat pada bagian *comparing*. Analisis ini didukung dengan hasil wawancara dengan subjek FD₁ sebagai berikut:

- Peneliti : *“Lalu bagaimana kamu bisa menemukan bentuk persamaan linier dari soal tersebut ?”*
- FD₁ : *“ Saya mencoba untuk memisalkan a sebagai pendapatan dari jualan jus, setelah itu saya buat persamaan liniernya.”*
- Peneliti : *“ Lalu darimana kamu bisa mencari nilai variabelnya?”*
- FD₁ : *“Saya bingung, jadi saya hanya menjumlahka bilangannya, sehingga ketemu nilai variabelnya.”*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa subjek FD₁ mampu untuk membuat suatu persamaan linier pada permasalahan yang dihadapinya, dan menentukan nilai variabelnya. Subjek FD₁ mencoba menalar untuk menemukan nilai variabel yang ditanyakan. Dengan demikian subjek FD₁ memenuhi indikator pada R₂ yaitu dapat menjelaskan jawaban pada soal yang telah didapatkan.

(3) Mendeteksi kesalahan dan menyimpulkan jawaban.

Berdasarkan jawaban yang telah ditulis subjek FD₁, FD₁ tidak memberikan kesimpulan di akhir jawaban, jawaban yang ditulis oleh FD₁ belum tepat, karena tidak sesuai dengan apa yang ditanyakan. Subjek FD₁ tidak meneliti lagi jawabannya. Hal ini didukung berdasarkan hasil wawancara dengan subjek FD₁ sebagai berikut :

Peneliti : " *Apa kamu sudah yakin dengan jawabanmu?* "
 FD₁ : " *Tidak terlalu yakin kak, karena jawaban saya tidak sesuai dengan yang ditanyakan di soal* "
 Peneliti : " *Apakah kamu meneliti kembali jawabanmu?* "
 FD₁ : " *Tidak kak.* "

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek FD₁ tidak meneliti kembali jawabannya, sehingga ia tidak bisa menarik kesimpulan di akhir jawaban, karena jawaban yang ia berikan belum tepat.

c) Subjek FD₂ Soal 1

Di ketahui

$$\begin{aligned}
 1. &= x + x + 2 + x + 4 = 66 \\
 &= 3x + 2 + 4 = 3x + 6 \\
 &= 3x + 6 = 66 \\
 &= 66 - 6 = 60 \\
 x &= 20
 \end{aligned}$$

$\Rightarrow R_2$ Comparing

Jadi bilangan yg paling kecil adalah 20 $\Rightarrow R_3$ Conclanting

Gambar 4.3 Jawaban tertulis soal nomor 1 subjek FD₂

Pada jawaban ini, peneliti mengamati bahwa FD₂ sudah menyelesaikan masalah 1, meskipun tidak terlalu lengkap. Pada saat mengerjakan, langkah pertama yang dilakukan oleh FD₂ adalah langsung menuliskan jawabannya, yaitu menjumlahkan ketiga bilangan genap, dimana jumlah ketiga bilangan genap

tersebut dimisalkan sehingga membentuk persamaan linier satu variabel. Setelah mengetahui persamaannya, FD_2 mencari nilai koefisien dari variabel yang ditanyakan dengan cara mengurangi dan membagi untuk kedua ruas, sehingga hasil akhir yang didapat adalah 20.

Berdasarkan hasil tes tertulis dan wawancara subjek FD_2 dalam menyelesaikan masalah PLSV, maka dapat dipaparkan sebagai berikut :

(1) Menuliskan apa yang telah diketahui, apa yang ditanyakan, dan hubungan dari keduanya.

Untuk nomor 1, pada gambar 4.3 subjek FD_2 langsung menuliskan jawabannya tanpa menuliskan apa yang ditanyakan pada soal tersebut, hal tersebut dapat dilihat dibagian atas sendiri. Subjek FD_2 terlihat masih bingung saat menjelaskan alasannya secara lisan. Analisis ini didukung dengan hasil wawancara subjek FD_2 sebagai berikut :

Peneliti : *“Untuk soal nomor 1, apa saja yang kamu ketahui ?”*
 FD_2 : *“Jumlah ketiga bilangannya 66, tetapi tidak saya tulis karena bingung.”*
 Peneliti : *“Lalu apa saja yang ditanyakan dalam soal nomor 1?”*
 FD_2 : *“Saya tidak menuliskan apa saja yang ditanyakan kak,tetapi sayapaham maksud soalnya”.*
 Peneliti : *“Menurut kamu apa hubungan dari yang telah diketahui dan yang ditanyakan?”*
 FD_2 : *“ Kita harus menjumlahkan ketiga bilangan tersebut”.*

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek FD_2 tidak mampu menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan secara lisan. Dengan demikian dari hasil jawaban tertulis dan wawancara dari FD_2 , maka FD_2 ini tidak mampu memenuhi R_1 yaitu menyebutkan apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, dan hubungan dari keduanya secara umum.

(2) Menjelaskan jawaban pada soal yang telah didapatkan.

Berdasarkan jawaban dari subjek FD₂ yang merujuk pada gambar 4.3 bagian *comparing*, subjek FD₂ mampu untuk menemukan bentuk persamaan linier, dan juga menentukan nilai variabel dari persamaan tersebut, dengan operasi hitung pada matematika. Analisis ini didukung dengan hasil wawancara dengan subjek FD₂ sebagai berikut :

Peneliti : "*Bagaimana bentuk persamaan linier dari soal nomor 1?*"
 FD₂ : " *$x + x + 2 + x + 4$* ".
 Peneliti : "*Lalu darimana kamu bisa mencari nilai variabelnya?*"
 FD₂ : "*Saya menjumlahkan ketiga bilangan tersebut kak.*"

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa subjek FD₂ memenuhi indikator R₂ yaitu dapat menjelaskan jawabannya secara lisan.

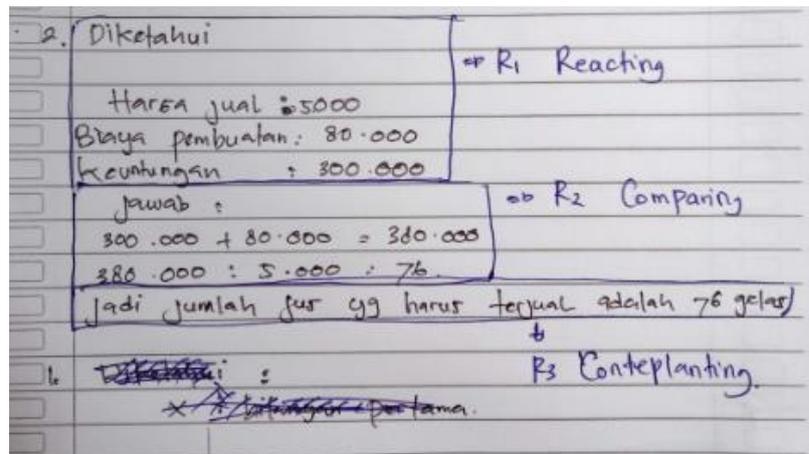
(3) Mendeteksi kesalahan dan menyimpulkan jawaban.

Berdasarkan jawaban yang telah ditulis subjek FD₂, dan merujuk pada gambar 4.3 bagian *contemplating* FD₂ memberikan kesimpulan di akhir jawaban.

Hal ini didukung berdasarkan hasil wawancara dengan subjek FD₁ sebagai berikut:

Peneliti : "*Apa yang dapat kamu simpulkan dari jawabanmu?*"
 FD₂ : " *$x = 20$ kak*"
 Peneliti : " *x yang kamu maksud itu artinya apa?*"
 FD₂ : "*bilangan genap yang paling terkecil kak.*"

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek FD₂ mampu untuk memberikan kesimpulan di akhir jawaban. Itu artinya subjek FD₂ telah memenuhi kriteria R₃.

d)Subjek FD₂ Soal 2Gambar 4.4 Jawaban tertulis soal nomor 2 subjek FD₂

Pada jawaban ini, peneliti mengamati bahwa subjek FD₂ sudah dapat menyelesaikan soal nomor 2 dengan tepat dan lengkap. Langkah pertama yang dilakukan oleh subjek FD₂ adalah menuliskan apa yang telah ia ketahui dalam soal. Selanjutnya yang subjek FD₂ lakukan adalah menuliskan jawaban, dengan membuat pemisalan, dan membentuk soal tersebut menjadi sebuah persamaan linier satu variabel. Setelah itu mencari nilai dari variabelnya sehingga nilai akhir yang diperoleh adalah 76.

Berdasarkan hasil tes tertulis dan wawancara subjek FD₂ dalam menyelesaikan masalah PLSV, maka dapat dipaparkan sebagai berikut :

- (1) Menuliskan apa yang telah diketahui, apa yang ditanyakan, dan hubungan dari keduanya.

Pada gambar 4.4 subjek FD₂ sudah mampu untuk menyebutkan apa yang diketahui, tetapi ia tidak menuliskan apa yang ditanyakan di dalam soal. Analisis ini didukung dengan hasil wawancara subjek FD₂ sebagai berikut :

- Peneliti : "Untuk soal nomor 2, apa saja yang kamu ketahui ?"
 FD₂ : "Harga jual, keuntungan, dan biaya pendapatan."
 Peneliti : "Lalu apa saja yang ditanyakan dalam soal nomor 2?"
 FD₂ : "Jumlah jus yang harus terjual kak, tetapi saya ragu menulisnya, maka tidak saya tulis."

- Peneliti : *"Menurut kamu apa hubungan dari yang telah diketahui dan yang ditanyakan?"*
- FD₂ : *"Untuk mencari jumlah jus yang harus terjual, kita harus menjumlahkan biaya pembuatan dan keuntungan kak, terus dibagi dengan harga jual jusnya."*

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek FD₂ mampu menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan secara lisan. Dengan demikian dari hasil jawaban tertulis dan wawancara dari FD₂, maka FD₂ ini mampu memenuhi R₁ yaitu menyebutkan apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, dan hubungan dari keduanya secara umum.

(2) Menjelaskan jawaban pada soal yang telah didapatkan.

Berdasarkan jawaban subjek FD₂ yang merujuk pada gambar 4.4 bagian *comparing* FD₂ sudah mampu untuk menjawab soal dengan tepat. Analisis ini didukung dengan hasil wawancara dengan subjek FD₂ sebagai berikut :

- Peneliti : *"Operasi bilangan apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 2?"*
- FD₂ : *"Penjumlahan, dan pembagian kak".*
- Peneliti : *"Lalu darimana kamu bisa mencari jumlah jus yang harus terjual?"*
- FD₂ : *"Saya hanya menjumlahkan biaya pembuatan dan keuntungan lalu saya bagi dengan harga jusnya kak."*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa subjek FD₂ mampu untuk menjawab dan menjelaskan hasil jawabannya. Subjek FD₂ mencoba menalar untuk menemukan jawaban yang tepat. Dengan demikian subjek FD₂ memenuhi indikator pada R₂ yaitu dapat menjelaskan jawaban pada soal yang telah didapatkan.

(3) Mendeteksi kesalahan dan menyimpulkan jawaban.

Berdasarkan jawaban subjek FD₂ di gambar 4.4 bagian *contemplating*, subjek FD₂ mampu untuk membuat kesimpulan di akhir jawaban. Subjek FD₂

tidak meneliti lagi jawabannya. Hal ini didukung berdasarkan hasil wawancara dengan subjek FD₂ sebagai berikut :

Peneliti : " Apa kamu sudah yakin dengan jawabanmu?"
 FD₂ : "Yakin kak."
 Peneliti : "Apakah kamu meneliti kembali jawabanmu?"
 FD₂ : "Tidak kak."

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek FD₂ tidak meneliti kembali jawabannya, sehingga ia tidak bisa menarik kesimpulan di akhir jawaban, meskipun jawaban yang ia tulis sudah tepat, berarti dapat disimpulkan bahwa subjek FD₂ belum memenuhi kriteria R₃, yaitu menarik kesimpulan dan mendeteksi kesalahan.

2)Kemampuan berpikir reflektif subjek FI

a)Subjek FI₁ Soal 1

Diketahui :
 Jumlah tiga bilangan genap adalah 66
 Misalkan : x = bil genap pertama
 $x + 2$ = bil genap kedua
 $x + 4$ = bil genap ketiga
 Dit - Berapa jumlah bilangan terkecil dari bilangan tersebut?
 Jawab : $x + x + 2 + x + 4 = 66$
~~3x + 6 = 66~~ $3x + 6 = 66$ $\rightarrow R2$ *Computing*
 $3x + 6 - 6 = 60$
 $3x = 60$
 $x = \frac{60}{3}$
 $x = 20$
 Jadi bilangan terkecilnya adalah 20 $\rightarrow R3$ *Concluding*

Gambar 4.5 Jawaban tertulis soal nomor 1 subjek FI₁

Pada jawaban ini peneliti mengamati bahwa subejk FI₁ sudah menyelesaikan soal 1 dengan tepat dan runtut. Dimulai dari langkah pertama yang subejk FI₁ lakukan, yaitu menulis apa yang telah diketahuinya, menuliskan apa yang ditanyakan dalam soal, dan yang terakhir menjawab soal dengan memisalkan masing-masing bilangan genapnya, sehingga subejk FI₁ dapat membentuk suatu PLSV dan mencari nilai variabelnya. Hingga diperoleh nilai akhir adalah 20.

Berdasarkan hasil tes tertulis dan wawancara subjek FI₁ dalam menyelesaikan masalah PLSV, maka dapat dipaparkan sebagai berikut :

- (1) Menuliskan apa yang telah diketahui, apa yang ditanyakan, dan hubungan dari keduanya.

Untuk nomor 1, pada gambar 4.5 dibagian *reacting* subjek FI₁ dapat menuliskan apa yang diketahui, dan apa yang ditanyakan didalam soal. Subjek FI₁ dengan lancar dan tanpa ragu-ragu dapat menjelaskan hubungan keduanya secara lisan. Analisis ini didukung dengan hasil wawancara subjek FI₁ sebagai berikut:

- Peneliti : “Untuk soal nomor 1, apa saja yang kamu ketahui ?”
 FI₁ : “Jumlah tiga bilangan genap yang berurutan kak.”
 Peneliti : “Lalu apa saja yang ditanyakan dalam soal nomor 1?”
 FI₁ : “Jumlah bilangan yang terkecil dari ketiga bilangan itu kak”.
 Peneliti : “Menurut kamu apa hubungan dari yang telah diketahui dan yang ditanyakan?”
 FI₁ : “Yang diketahui dapat menjadi acuan untuk membuat persamaan linier”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek FI₁ mampu menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan secara lisan. Dengan demikian dari hasil jawaban tertulis dan wawancara dari FI₁, maka FI₁ mampu memenuhi kriteria R₁ yaitu menyebutkan apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, dan hubungan dari keduanya secara umum.

- (2) Menjelaskan jawaban pada soal yang telah didapatkan.

Pada jawaban subjek FI₁, yang merujuk pada gambar 4.5 dibagian *comparing* peneliti mengamati bahwa subjek FI₁ sudah mampu dalam *comparing*, subjek FI₁ sudah mampu untuk menuliskan jawabannya secara rinci dan benar, subjek FI₁ mampu untuk menemukan bentuk persamaan linier, dan juga menentukan nilai variabel dari persamaan tersebut dengan operasi bilangan pada matematika yang

tepat. Analisis ini didukung dengan hasil wawancara dengan subjek FI₁ sebagai berikut :

Peneliti : *"Bagaimana bentuk persamaan linier dari soal nomor 1?"*
 FI₁ : *" $x + x+2 +x+4 = 66$ ".*
 Peneliti : *"Bagaimana cara kamu dalam menemukan persamaan tersebut?"*
 FI₁ : *"Saya memisalkan ketiga bilangan genap itu kak."*
 Peneliti : *"Apakah kamu sebelumnya pernah mendapat soal yang serupa dengan soal ini?"*
 FI₁ : *"Belum kak, ini yang pertama kali".*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dan hasil dari tes tulis yang telah dikerjakan dapat disimpulkan bahwa subjek FI₁ memenuhi indikator R₂ yaitu dapat menjelaskan jawabannya secara lisan.

(3) Mendeteksi kesalahan dan menyimpulkan jawaban.

Berdasarkan jawaban yang telah ditulis subjek FI₁, FI₁ memberikan kesimpulan di akhir jawaban. Hal ini dikarenakan FI₁ meneliti lagi jawabannya.

Hal ini didukung berdasarkan hasil wawancara dengan subjek FI₂ sebagai berikut:

Peneliti : *"Apa yang dapat kamu simpulkan dari jawabanmu?"*
 FI₁ : *" $x = 20$ kak, dimana x adalah bilangan genap yang terkecil"*
 Peneliti : *"Apakah kamu meneliti kembali jawabanmu?"*
 FI₁ : *"Iya kak."*

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek FI₁ sehingga ia dapat memberikan kesimpulan di akhir jawaban ,sehingga dapat disimpulkan bahwa FI₁ memenuhi kriteria R₃.

b) Subjek FI₁ Soal 2

Diketahui :

Harga jual = 5.000 → R1
 Biaya pembuatan = 80.000 Reaching
 Keuntungan yang diperoleh = 300.000

Dit = Jumlah jus yang harus terjual. =

Jawab = misal a = pendapatan

$$a - 80.000 = 300.000$$

$$80.000 + a - 80.000 = 300.000 + 80.000$$

$$a = 380.000$$

Jus yang terjual adalah $\frac{\text{pendapatan} - 380.000}{\text{harga jual} - 5.000} = 76 \text{ gelas}$ → R2 Company

Jadi jus yang harus terjual adalah 76 gelas = R3

where there is a will there is a way

Gambar 4.6 Jawaban tertulis soal nomor 2 subjek FI₁

Pada jawaban ini, peneliti mengamati bahwa subjek FI₁ sudah menyelesaikan soal nomor dua. Dalam menyelesaikan soal nomor dua subjek FI₁ memulainya dengan benar dan terurut sesuai dengan indikator pada berpikir reflektif. Yaitu menulis apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, dan terakhir menjawab soal dan memberikan kesimpulan di akhir jawaban.

Berdasarkan hasil tes tertulis dan wawancara subjek FI₁ dalam menyelesaikan masalah PLSV, maka dapat dipaparkan sebagai berikut :

(1) Menuliskan apa yang telah diketahui, apa yang ditanyakan, dan hubungan dari keduanya.

Untuk nomor 2, subjek FI₁ dapat menuliskan terlebih dahulu tentang apa saja yang diketahui dalam soal, ia juga menuliskan apa saja yang ditanyakan di dalam soal. Hal ini dapat dilihat di bagian *reacting*. Analisis ini didukung dengan hasil wawancara subjek FI₁ sebagai berikut :

Peneliti : “Untuk soal nomor 2, apa saja yang kamu ketahui ?”
 FI₁ : “Harga jual, keuntungan, dan biaya pendapatan .”
 Peneliti : “Lalu apa saja yang ditanyakan dalam soal nomor 2?”
 FI₁ : “Jumlah jus yang harus terjual kak.”
 Peneliti : “Apa sebelumnya kamu pernah mendapat soal yang serupa?”
 FI₁ : “Pernah kak.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek FI₁ mampu menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan secara lisan, dan menjelaskan hubungan antara yang telah diketahui dan yang ditanyakan . Dengan demikian dari hasil jawaban tertulis dan wawancara dari FI₁, maka FI₁ ini mampu memenuhi R₁ yaitu menyebutkan apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, dan hubungan dari keduanya secara umum.

(2) Menjelaskan jawaban pada soal yang telah didapatkan.

Merujuk pada gambar 5.6 pada bagian *comparing* subjek FI₁ sudah dapat menjawab soal dengan tepat, dan terurut. Berdasarkan jawaban dari subjek FI₁, subjek FI₁ mampu untuk menemukan jumlah jus yang harus terjual. Analisis ini didukung dengan hasil wawancara dengan subjek FI₁ sebagai berikut :

Peneliti : *"Bagaimana langkah awal yang kamu lakukan untuk menjawab soal nomor 2?"*
 FI₁ : *"Saya memisalkan a sebagai keseluruhan pendapatan kak".*
 Peneliti : *"Lalu darimana kamu bisa mencari jumlah jus yang harus terjual?"*
 FI₁ : *"Saya mencari total pendapatannya lalu saya bagi dengan harga jusnya."*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa subjek FI₂ mampu untuk menjawab dan menjelaskan hasil jawabannya. Subjek FI₁ mencoba menalar untuk menemukan jawaban yang tepat. Dengan demikian subjek FI₁ memenuhi indikator pada R₂ yaitu dapat menjelaskan jawaban pada soal yang telah didapatkan.

(3) Mendeteksi kesalahan dan menyimpulkan jawaban.

Merujuk pada gambar 4.6, jawaban yang telah ditulis subjek FI₁ dibagian *contemplating*, FI₁ sudah memberikan kesimpulan di akhir jawaban. Subjek FI₁

meneliti lagi jawabannya. Hal ini didukung berdasarkan hasil wawancara dengan subjek FI₁ sebagai berikut :

Peneliti : " Apa kamu sudah yakin dengan jawabanmu?"
 FI₁ : "Yakin ka."
 Peneliti : "Apakah kamu meneliti kembali jawabanmu?"
 FI₁ : "Iya kak."

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek FI₁ meneliti kembali jawabannya, sehingga bisa menarik kesimpulan di akhir jawaban, berarti dapat disimpulkan bahwa subjek FI₁ belum memenuhi kriteria R₃, yaitu menarik kesimpulan dan mendeteksi kesalahan.

c)Subjek FI₂ Soal 1

Diketahui :
 Jumlah bilangan genap 66
 misal bilangan pertama 4
 bilangan kedua $x+2$
 bilangan ketiga $x+4$ \Rightarrow Reacting (R₁)

Ditanya : Bilangan yang paling kecil dari bilangan genap
 66 \Rightarrow Reacting (R₁)

Jawab : Pers :
 $x + x + 2 + x + 4 = 66$
 $3x + 6 = 66 - 6$
 $3x = 60$
 $x = \frac{60}{3}$
 $x = 20$ \Rightarrow R₂ Comparing

Jadi bilangan yang terkecil adalah 20. \Rightarrow R₃ Contemplating

Gambar 4.7 Jawaban tertulis soal nomor 1 subjek FI₂

Pada jawaban ini, peneliti mengamati bahwa subjek FI₂ sudah menyelesaikan soal nomor satu. Dalam menyelesaikan soal nomor satu subjek FI₂ memulainya dengan benar dan terurut sesuai dengan indikator pada berpikir reflektif. Yaitu menulis apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, dan terakhir menjawab soal dan memberikan kesimpulan di akhir jawaban. FI₂ juga mampu untuk persamaan linier satu variabel pada soal tersebut, dan menentukan nilai variabelnya dengan benar.

Berdasarkan hasil tes tertulis dan wawancara subjek FI₂ dalam menyelesaikan masalah PLSV, maka dapat dipaparkan sebagai berikut :

(1) Menuliskan apa yang telah diketahui, apa yang ditanyakan, dan hubungan dari keduanya.

Untuk nomor satu, subjek FI₂ dapat menuliskan terlebih dahulu tentang apa saja yang diketahui dalam soal, ia juga menuliskan apa saja yang ditanyakan di dalam soal. Hal ini dapat dilihat di bagian *reacting*. Analisis ini didukung dengan hasil wawancara subjek FI₂ sebagai berikut :

Peneliti : “Untuk soal nomor 1, apa saja yang kamu ketahui ?”

FI₂ : “Jumlah tiga bilangan genap yang berurutan kak, yaitu 66”

Peneliti : “Lalu apa saja yang ditanyakan dalam soal nomor 1?”

FI₂ : “Jumlah bilangan yang terkecil dari ketiga bilangan itu kak”.

Peneliti : “Menurut kamu apa hubungan dari yang telah diketahui dan yang ditanyakan?”

FI₂ : “Dari yang diketahui dan ditanya kita jadi lebih mudah untuk menjawab soalnya”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek FI₂ mampu menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan secara lisan, dan menjelaskan hubungan antara yang telah diketahui dan yang ditanyakan . Dengan demikian dari hasil jawaban tertulis dan wawancara dari FI₂, maka FI₂ ini mampu memenuhi R₁ yaitu menyebutkan apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, dan hubungan dari keduanya secara umum.

(2) Menjelaskan jawaban pada soal yang telah didapatkan.

Merujuk pada gambar 4.7 pada bagian *comparing* subjek FI₂ sudah dapat menjawab soal dengan tepat, dan terurut. Berdasarkan jawaban dari subjek FI₂, subjek FI₂ mampu untuk menemukan jumlah jus yang harus terjual. Analisis ini didukung dengan hasil wawancara dengan subjek FI₁ sebagai berikut :

- Peneliti : "Untuk soal nomor 1 apa saja yang kamu misalkan?"
 FI₂ : "x sebagai bilangan pertama, $x+2$ sebagai bilangan kedua, dan $x+4$ sebagai bilangan ketiga"
 Peneliti : "Apakah kamu sebelumnya pernah mendapat soal yang serupa dengan soal ini?"
 FI₁ : "Belum kak, ini yang pertama kali".

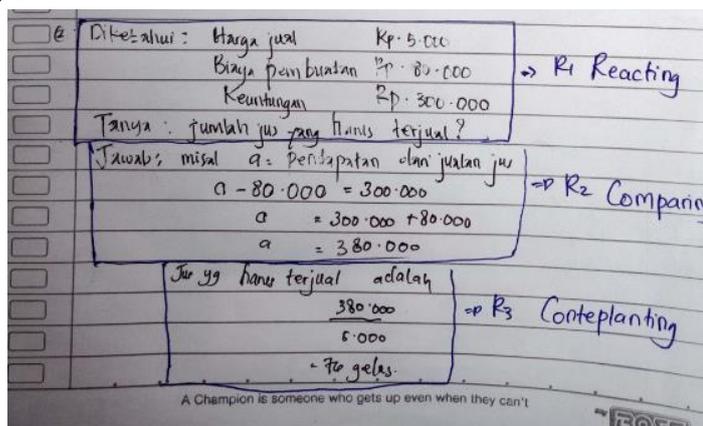
Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dan hasil dari tes tulis yang telah dikerjakan dapat disimpulkan bahwa subjek FI₂ memenuhi indikator R₂ yaitu dapat menjelaskan jawabannya secara lisan.

- (3) Mendeteksi kesalahan dan menyimpulkan jawaban.

Berdasarkan jawaban yang telah ditulis subjek FI₂, FI₂ memberikan kesimpulan di akhir jawaban, hal ini terlihat dibagian *contemplating* pada gambar 4.7. Hal ini dikarenakan FI₂ meneliti lagi jawabannya. Hal ini didukung berdasarkan hasil wawancara dengan subjek FI₂ sebagai berikut:

- Peneliti : "Apa yang dapat kamu simpulkan dari jawabanmu?"
 FI₂ : "bilangan terkecilnya adalah 20 kak"
 Peneliti : "Apakah kamu meneliti kembali jawabanmu?"
 FI₂ : "Iya kak."

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek FI₂ sehingga ia dapat memberikan kesimpulan di akhir jawaban ,sehingga dapat disimpulkan bahwa FI₂ memenuhi kriteria R₃.

d)Subjek FI₂ Soal 2Gambar 4.8 Jawaban tertulis soal nomor 2 subjek FI₂

Pada jawaban ini, peneliti mengamati bahwa subjek FI₂ sudah menyelesaikan soal nomor dua. Dalam menyelesaikan soal nomor dua subjek FI₂ memulainya dengan benar dan terurut sesuai dengan indikator pada berpikir reflektif. Yaitu menulis apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, dan terakhir menjawab soal dan memberikan kesimpulan di akhir jawaban. FI₂ juga mampu untuk membuat persamaan linier satu variabel pada soal tersebut, dan menentukan nilai variabelnya dengan benar.

Berdasarkan hasil tes tertulis dan wawancara subjek FI₂ dalam menyelesaikan masalah PLSV, maka dapat dipaparkan sebagai berikut :

- (1) Menuliskan apa yang telah diketahui, apa yang ditanyakan, dan hubungan dari keduanya.

Untuk nomor dua, subjek FI₂ dapat menuliskan terlebih dahulu tentang apa saja yang diketahui dalam soal, ia juga menuliskan apa saja yang ditanyakan di dalam soal. Hal ini dapat dilihat di bagian *reacting*. Analisis ini didukung dengan hasil wawancara subjek FI₂ sebagai berikut :

- Peneliti : “Untuk soal nomor 2, apa saja yang kamu ketahui ?”
 FI₂ : “Harga jual, keuntungan, dan biaya pendapatan .”
 Peneliti : “Lalu apa saja yang ditanyakan dalam soal nomor 2?”
 FI₂ : “Total jus yang harus terjual kak.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek FI₂ mampu menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan secara lisan, dan menjelaskan hubungan antara yang telah diketahui dan yang ditanyakan . Dengan demikian dari hasil jawaban tertulis dan wawancara dari FI₂, maka FI₂ ini mampu memenuhi R₁ yaitu menyebutkan apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, dan hubungan dari keduanya secara umum.

(2) Menjelaskan jawaban pada soal yang telah didapatkan.

Merujuk pada gambar 4.8 pada bagian *comparing* subjek FI₂ sudah dapat menjawab soal dengan tepat, dan terurut. Berdasarkan jawaban dari subjek FI₂, subjek FI₂ mampu untuk menemukan jumlah jus yang harus terjual. Analisis ini didukung dengan hasil wawancara dengan subjek FI₁ sebagai berikut :

Peneliti : "Apakah kamu pernah mendapat soal yang serupa dengan ini?"
 FI₂ : "Pernah kak, tapi tidak sama persis".
 Peneliti : "Apa yang kamu misalkan dalam soal nomor 2?"
 FI₁ : "Memisalkan total pendapatan kak."

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dan hasil dari tes tulis yang telah dikerjakan dapat disimpulkan bahwa subjek FI₂ memenuhi indikator R₂ yaitu dapat menjelaskan jawabannya secara lisan.

(3) Mendeteksi kesalahan dan menyimpulkan jawaban.

Berdasarkan jawaban yang telah ditulis subjek FI₂, FI₂ memberikan kesimpulan di akhir jawaban, hal ini terlihat dibagian *contemplating* pada gambar 4.8. Hal ini dikarenakan FI₂ meneliti lagi jawabannya. Hal ini didukung berdasarkan hasil wawancara dengan subjek FI₂ sebagai berikut:

Peneliti : " Apa kamu sudah yakin dengan jawabanmu?"
 FI₂ : "Yakin ka."
 Peneliti : "Apakah kamu meneliti kembali jawabanmu?"
 FI₂ : "Iya kak."

Peneliti : “Kesimpulan apa yang dapat kamu tarik dari jawabanmu itu?”
 FI₂ : “Total jus yang harus terjual 76 gelas kak.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek FI₂ meneliti kembali jawabannya, sehingga bisa menarik kesimpulan di akhir jawaban, berarti dapat disimpulkan bahwa subjek FI₂ belum memenuhi kriteria R₃, yaitu menarik kesimpulan dan mendeteksi kesalahan.

Dilihat dari hasil tes berpikir reflektif dan wawancara di atas, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan berpikir reflektif subjek FI₁, FI₂, FD₁, dan FD₂ dalam menyelesaikan masalah pada materi persamaan linier satu variabel yang disajikan dalam tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Persamaan dan Perbedaan Berpikir Reflektif Subjek CPA, FAM, ANP, dan HRBH dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Gaya Kognitif

Tahapan dan Indikator Berpikir Reflektif	Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Gaya Kognitif			
	CPA (FI ₁)	FAM (FI ₂)	ANP (FD ₁)	HRBH (FD ₂)
<i>Reacting</i> (Berpikir Reflektif untuk Aksi)	Subjek bisa melakukan pemahaman terhadap masalah yang sedang dihadapi melalui beberapa pokok permasalahan.	Subjek bisa melakukan pemahaman terhadap masalah yang sedang dihadapi melalui beberapa pokok permasalahan.	Subjek bisa melakukan pemahaman terhadap masalah yang sedang dihadapi melalui beberapa pokok permasalahan.	Subjek bisa melakukan pemahaman terhadap masalah yang sedang dihadapi melalui beberapa pokok permasalahan.
<i>Comparing</i> (berpikir reflektif untuk evaluasi)	Subjek bisa memahami masalah, serta menjawab permasalahan tersebut, dan dapat mengaitkan antara masalah yang ada	Subjek bisa memahami masalah, serta menjawab permasalahan tersebut, dan dapat mengaitkan antara masalah yang ada dengan permasalahan	Subjek kurang mampu dalam memahami masalah, dan menjawab permasalahan tersebut, mereka cenderung tidak dapat menjelaskan dan	Subjek kurang mampu dalam memahami masalah, dan menjawab permasalahan tersebut, mereka cenderung tidak dapat menjelaskan dan

	dengan permasalahan lain yang hampir sama yang pernah dihadapi sebelumnya.	lain yang hampir sama yang pernah dihadapi sebelumnya.	mengaitkan antara permasalahan yang ada dengan permasalahan yang hampir sama yang pernah didapatkan sebelumnya.	mengaitkan antara permasalahan yang ada dengan permasalahan yang hampir sama yang pernah didapatkan sebelumnya.
<i>Contemplating</i> (berpikir reflektif untuk inkuiri kritis)	Subjek bisa membuat kesimpulan berdasarkan permasalahan yang telah diberikan, dan dapat memperbaiki dan menjelaskan jika jawaban yang diutarakan salah.	Subjek bisa membuat kesimpulan berdasarkan permasalahan yang telah diberikan, dan dapat memperbaiki dan menjelaskan jika jawaban yang diutarakan salah.	Subjek bisa membuat kesimpulan di akhir jawaban, tetapi subjek tidak bisa memperbaiki dan menjelaskan jika jawaban yang diutarakan belum tepat.	Subjek bisa membuat kesimpulan di akhir jawaban, tetapi subjek tidak bisa memperbaiki dan menjelaskan jika jawaban yang diutarakan belum tepat.

Berdasarkan konsistensi subjek FI_1 , $F1_2$, FD_1 , FD_2 dalam menyelesaikan masalah sistem permasalahan persamaan linier satu variabel (PLSV), pada tabel 4.5 disajikan ketercapaian subjek dalam memenuhi indikator kemampuan berpikir reflektif berdasarkan gaya kognitifnya.

Tabel 4.5 Tahapan dan Indikator Berpikir Reflektif Subjek Penelitian dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Gaya Kognitif

Tahapan dan Indikator Berpikir Reflektif	Tingkat Kemampuan Berpikir Reflektif	Karakteristik Subjek Berdasarkan Gaya Kognitif			
		CPA (FI_1)	FAM (FI_2)	ANP (FD_1)	HRBH (FD_2)
<i>Reacting</i> (Berpikir Reflektif untuk Aksi)	Bisa melakukan pemahaman terhadap masalah yang dihadapi melalui beberapa indikator.	✓	✓	-	-
<i>Comparing</i> (berpikir reflektif)	Bisa memahami masalah sekaligus menjelaskan	✓	✓	✓	✓

untuk evaluasi	jawaban dari permasalahan yang pernah didapatkan sebelumnya.				
<i>Conteplanting</i> (berpikir reflektif untuk inkuiri kritis)	Bisa membuat kesimpulan dari permasalahan di akhir jawaban, dan memperbaiki serta menjelaskan jika jawaban yang diutarakan salah.	✓	✓	-	✓

Keterangan :

- ✓ : Memenuhi
- : Tidak memenuhi

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan analisis berpikir reflektif di atas, terdapat beberapa temuan terkait dengan berpikir reflektif subjek dengan berdasarkan kepada gaya kognitif *Filed Dependent (FD)* dan *Field Independent (FI)* dalam menyelesaikan masalah persamaan linier satu variabel (PLSV) berdasarkan kepada indikator yang ada pada berpikir reflektif. Adapun temuan-temuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Subjek dengan gaya kognitif *Filed Dependent (FD)* yaitu subjek FD_1 , dan FD_2 , dimana FD_1 hanya bisa memenuhi satu indikator dalam berpikir reflektif, yaitu *Comparing*. Dalam menjawab soal, FD_1 langsung menuliskan hasil jawabannya beserta kesimpulannya, tetapi kesimpulan yang ditulis oleh FD_1 tidak sesuai dengan perintah pada soal. Sedangkan FD_2 hanya mampu memenuhi dua indikator dalam berpikir reflektif, yaitu *Comparing* dan *Conteplanting*. Untuk kedua soal yang telah dikerjakan oleh FD_2 , salah satu jawabannya tidak memenuhi indikator *Reacting*, ia langsung menuliskan hasil jawaban dan kesimpulan di akhir jawaban.

2. Subjek dengan gaya *kognitif Field Independent (FI)* yaitu subjek FI₁, dan FI₂. Kedua subjek tersebut dapat memenuhi keseluruhan indikator dalam berpikir reflektif. Keduanya dengan runtut menuliskan langkah demi langkah jawabannya, dimulai dengan *Reacting*, *Comparing*, dan *Conteplanting*. Ketiga indikator tersebut terpenuhi untuk kedua soal yang telah dikerjakannya.